

LAPORAN PENELITIAN

Dana Rutin Th. Anggaran 1997/1998

Kontrak No. 108/Rutin/VIII/1997

**ADAPTASI PENDUDUK LOKAL  
KOTAMADYA PADANG  
TERHADAP PERUBAHAN  
TATAGUNA LAHAN**

Oleh:

Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si (Ketua)

Drs. Afrizal, MA (Anggota)

Drs. Wahyu Pramono, M.Si (Pembimbing)

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS**

*Dibiayai oleh Dana Rutin*

**PADANG 1997**

Adaptasi Penduduk Lokal Kotamadya terhadap Perubahan  
Tata Guna Lahan  
(Dra. Dwiyanti Hanandini, Drs. Afrizal, MA)  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Andalas  
Rutin 1997

ABSTRAK

Upaya untuk mengembangkan kota Padang salah satunya dilakukan dengan menciptakan daerah-daerah pertumbuhan baru melalui pembangunan berbagai sarana dan prasarana ekonomi (Pramono, 1992). Upaya tersebut bersentuhan dengan penduduk lokal yang sudah lama menggarap tanah tersebut untuk memenuhi kebutuhannya, karena tanah mereka perlu di bebaskan untuk keperluan pembangunan. Akibatnya, penduduk setempat kehilangan sumber kehidupannya yang bertumpu kepada tanah. Dalam kondisi seperti itu, para penduduk setempat dipaksa untuk beralih ke sektor non pertanian.

Penelitian ini mengkaji adaptasi penduduk lokal Kotamadya Padang yang lahan pertaniannya telah dialihfungsikan untuk kepentingan pembangunan di Kota Padang.

Penelitian ini bersifat eksploratif, dengan memakai teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara berstruktur. Unit analisis penelitian adalah individual.

Perubahan tata guna lahan pertanian menjadi pemukiman di Kelurahan Jati Rawang mempunyai implikasi terhadap perubahan jenis pekerjaan penduduk lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil penduduk lokal yang masih bekerja sebagai petani. Sementara itu sektor non pertanian yang dimasuki oleh penduduk lokal adalah sektor non formal. Pekerjaan yang mereka masuki di sektor non pertanian tersebut pada umumnya pekerjaan-pekerjaan di sektor informal berskala kecil.

Sulitnya penduduk lokal memasuki sektor formal nampaknya berhubungan dengan rendahnya pendidikan formal yang dimilikinya. Disamping itu rendahnya pendidikan formal tersebut nampaknya tidak begitu diimbangi dengan pendidikan ketrampilan. Penduduk lokal kebanyakan tidak mempunyai ketrampilan khusus. Hal itu menyebabkan sektor informal yang dimasukinyaapun hanya sektor yang mengandalkan tenaga saja. Sektor-sektor yang sebenarnya masih berhubungan dengan karakteristik pekerjaan lamanya yaitu bertani.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Laju perkembangan kota Padang secara fisik telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Tendensi tersebut ditunjukkan oleh beberapa hal. Pertama, penambahan panjang jalan, pusat pertokoan, pemukiman penduduk, dan berbagai fasilitas umum lainnya bertambah pesat semenjak tahun 80 an. Kedua, munculnya berbagai pusat-pusat pertumbuhan tidak hanya berkembang di daerah pusat kota yang telah lama menjadi pusat pertumbuhan kota akan tetapi sudah melebar ke daerah-daerah pinggiran. Daerah pinggiran telah dikembangkan menjadi daerah satelit baru yang diharapkan dapat memacu perkembangan daerah sekitarnya.

Selama ini berdasarkan data statistik yang ada pola penggunaan tanah di Kotamadya Padang adalah 48,87 km<sup>2</sup> (7,03%) untuk perumahan; 1,01 km<sup>2</sup> (0,15%) untuk perdagangan; 1,66 km<sup>2</sup> (0,24%) untuk industri; 202,71 km<sup>2</sup> (29,17%) dipergunakan untuk lahan pertanian; 4,16 km<sup>2</sup> (0,60%) untuk perkantoran; 385,45 km<sup>2</sup> (55,46%) berupa hutan atau semak belukar dan 51,10 km<sup>2</sup> (7,35%) berupa tanah lain-lain seperti jembatan, kuburan dan sebagainya.

Dari gambaran diatas apabila kita klasifikasikan kedalam tanah pertanian dan non pertanian maka 84,63% tanah di kotamadya Padang berupa tanah pertanian (29,17%) dan hutan (55,46%). Disamping itu Kotamadya Padang juga terletak

## BAB IV

### ADAPTASI PENDUDUK LOKAL/ASLI KELURAHAN JATI RAWANG

Pada bagian ini akan dikaji adaptasi penduduk lokal kelurahan Jati Rawang terhadap perkembangan Kota Padang. Perhatian hanya akan diberikan kepada adaptasi mereka yang berhubungan dengan ekonomi dan pendidikan serta perumahan. Untuk aspek ekonomi hanya akan dikaji pemilikan tanah dan cara yang dilakukan oleh penduduk setempat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya akibat berbagai perubahan yang mereka alami. Sedangkan untuk aspek pendidikan akan dikaji pencapaian pendidikan formal dan non formal penduduk asli tersebut.

Pada umumnya responden penelitian telah berumur 45 tahun ke atas. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mencakup adaptasi penduduk kelurahan Jati Rawang yang berumur muda.

#### 1. Pemilikan Tanah Dan Rumah

Walaupun data sekunder mengenai asal penduduk yang tinggal disini tidak tersedia, dari wawancara dengan penduduk diketahui bahwa mayoritas penduduk yang tinggal disini adalah penduduk lokal/asli setempat. Penduduk pendatang pada umumnya penyewa.

Akhir-akhir ini lahan pertanian (sawah) penduduk disini yang berjarak kira 1 sampai 2 Km dari pemukiman mereka telah digunakan sebagai lokasi perumahan. Akibatnya mayoritas penduduk disini tidak lagi mempunyai areal perta-

## BAB V

### KESIMPULAN

Perubahan tata guna lahan pertanian menjadi pemukiman di kelurahan Jati Rawang mempunyai implikasi terhadap perubahan jenis pekerjaan penduduk lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil penduduk lokal yang masih bekerja sebagai petani. Sementara itu sektor non pertanian yang dimasuki oleh penduduk lokal adalah sektor non formal. Pekerjaan yang mereka masuki disektor non pertanian tersebut pada umumnya pekerjaan-pekerjaan disektor informal berskala kecil.

Sulitnya penduduk lokal memasuki sektor formal nampaknya berhubungan dengan rendahnya pendidikan formal yang dimilikinya. Disamping itu rendahnya pendidikan formal tersebut nampaknya tidak begitu diimbangi dengan pendidikan ketrampilan. Penduduk lokal kebanyakan tidak mempunyai ketrampilan khusus. Hal itu menyebabkan sektor informal yang dimasukinyapun hanya sektor yang mengandalkan tenaga saja. Sektor-sektor yang sebenarnya masih berhubungan dengan karakteristik pekerjaan lamanya yaitu bertani.

Gambaran yang demikian menunjukkan bahwa sebenarnya para penduduk lokal tidak siap menghadapi perubahan yang terjadi. Apa yang akan dilakukan untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi tidak dilakukan dengan meningkatkan kemampuan dirinya melalui pendidikan ketrampilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Budiono, dkk., *Pengaruh Pertumbuhan Kota terhadap Pola Pemukiman Penduduk di Kotamadya Padang*, Laporan Penelitian, LP. Unand. Padang, 1996.
- BN Marbun, *Masa Depan Kota di Indonesia*, Erlangga, Jakarta, 1991.
- Erwin, dkk., *Pengaruh Pembangunan Jalan By Pass terhadap Peluang Usaha Masyarakat: Sudi Masyarakat Yang Tinggal di Sekitar Jalan By Pass, Kotamadya Padang*, Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Univ. Andalas, Padang, 1994.
- Evers, Hans Dieters, *Sosiologi Perkotaan: Urbanisasi dan Sengketa Tanah di Indonesia*, LP3ES, Jakarta, 1988.
- Evers, Hans Dieters, dkk., "Perkembangan Kota padang", *Jurnal Pembangunan dan Perubahan Sosial Budaya*, Fakultas sastra dan Ilmu Sosial, Univ. Andalas, Padang, 1993.
- Gottdiener, M. and Feagin, Joe R., "The Paradigm Shift in Urban Sociology" *Urban Affairs Quarterly*, Volume 24, No. 2 December 1988, hal. 163-187, 1988.
- Hauser, Philip, M., *Penduduk dan Masa Depan Perkotaan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1985.
- Pelly, Usman, *Urbanisasi dan Adaptasi: Peranan Misi Budaya Minangkabau dan Mandailing*, LP3ES, Jakarta, 1994.
- Rahardjo, *Perkembangan Kota dan Permasalahannya*, Bina Aksara, Jakarta, 1983.
- Saepuzaman, Asep, *Dampak Sosial Perubahan Status Tanah Garapan Menjadi Pemukiman Penduduk: Studi Kasus Desa Duren Mekar, Kec. Sawangan, Kab. Bogor*, Skripsi, FISIP. Unand., Padang, 1995.
- Soenjoto, *Tunas Kota Sebagai Pemacu Mekarnya Kota: Suatu Uraian Sosiologis*, Renggon Studi Haasje Bodni, Yogyakarta, 1980.
- Sujarto, Djoko, "Pendekatan Pembangunan Perkotaan Ditinjau dari Segi Perencanaan Lokal", *Buletin*, No.12/1977, Balai Pembinaan Administrasi, UGM, Yogyakarta.
- Wahyu Pramono, *Pusat Pertumbuhan Kotamadya Padang*, Laporan Penelitian, Pusat Penelitian Universitas Andalas, Padang, 1992.